

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH TIDAK PERLU TEMPAT, ALLAH ADA  
DIDALAM TUBUH MANUSIA, SEBAGIAN BESAR  
MUSLIM TIDAK MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
23 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ALLAH TIDAK PERLU TEMPAT, ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM TIDAK MENGETRI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Allah tidak perlu tempat, Allah ada didalam tubuh manusia, sebagian besar muslim tidak mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah tidak perlu tempat, Allah ada didalam tubuh manusia, sebagian besar muslim tidak mengerti, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang Allah tidak perlu tempat, Allah ada didalam tubuh manusia, sebagian besar muslim tidak mengerti, yaitu ayat-ayat:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***

***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***

***"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tuhrim : 66: 12)***

***"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah tidak perlu tempat, Allah ada didalam tubuh manusia, sebagian besar muslim tidak mengerti, penulis menggunakan asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah tidak perlu tempat, Allah ada didalam tubuh manusia, sebagian besar muslim tidak mengerti, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## ALLAH TIDAK PERLU TEMPAT, ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, SEBAGIAN BESAR MUSLIM TIDAK MENGETI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Membuktikan secara empiris, bahwa Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*

Nah, sejauh mana sebenarnya Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Bagaimana untuk membuktikan secara empiris, Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) ?*

Nah, kalau menurut perhitungan manusia, Allah berada dalam jarak **1 millimeter** dari tubuh manusia, tetapi kalau dihitung menurut perhitungan Allah, maka Allah berada dalam jarak **1 : 18262980 = 0,00000005475557 millimeter**, berdasarkan kepada hukum Allah *"...sehari yang*

*nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, ternyata menurut perhitungan Allah, Allah berada dalam jarak **0,00000005475557** millimeter.

Atau dengan kata lain, Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Mengapa Allah mendeklarkan bahwa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, ternyata, karena ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* di dalam setiap tubuh manusia, maka Allah mendeklarkan *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah ini, yang menjadi bukti empiris, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, terbukti sekarang, secara empiris, bisa dibuktikan, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang dibangun dengan dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen dan menjadi bangunan deoksiribonukleat (DNA). Dimana DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen serta atom-atom lainnya, dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Nah, energi Allah dan partikel Allah ini juga, ada di mana-mana, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Mengapa energi Allah dan partikel Allah ada di mana-mana, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?*

Karena, energi Allah yang sangat kecil **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik , diperlukan oleh partikel Allah, yang juga sangat kecil, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, dengan memiliki kecepatan lebih daripada kecepatan cahaya, **5475103664604,84** km per detik, maka bisa di buktikan secara empiris, Allah ada di mana-mana, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Begitu pandangan mata manusia ditujukan kepada satu titik yang ada di tubuhnya sendiri, maka sebelum pandangan mata tertuju kepada titik yang ada didalam tubuhnya, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dan dengan kecepatan **5475103664604,84** km per detik, sudah ada di titik yang ada didalam tubuhnya *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia, termasuk oleh hampir seluruh muslim di dunia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

***"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).***

Membuktikan secara empiris, bahwa Allah ***"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).***

Nah, sejauh mana sebenarnya Allah ***"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

Bagaimana untuk membuktikan secara empiris, Allah ***"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) ?***

Nah, kalau menurut perhitungan manusia, Allah berada dalam jarak **1 millimeter** dari tubuh manusia, tetapi kalau dihitung menurut perhitungan Allah, maka Allah berada dalam jarak **1 : 18262980 = 0,00000005475557 millimeter**, berdasarkan kepada hukum Allah ***"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)***

Nah, ternyata menurut perhitungan Allah, Allah berada dalam jarak **0,00000005475557 millimeter**.

Atau dengan kata lain, Allah ***"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

Mengapa Allah mendeklarkan bahwa Allah ***"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) ?***

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: ***"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)***

Nah, ternyata, karena ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** di dalam setiap tubuh manusia, maka Allah mendeklarkan ***"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Nah ini, yang menjadi bukti empiris, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, terbukti sekarang, secara empiris, bisa dibuktikan, Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** yang dibangun dengan dengan atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen dan menjadi bangunan deoksiribonukleat (DNA). Dimana DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen serta atom-atom lainnya, dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Nah, energi Allah dan partikel Allah ini juga, ada di mana-mana, ***"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Mengapa energi Allah dan partikel Allah ada di mana-mana, ***"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?***

Karena, energi Allah yang sangat kecil **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik , diperlukan oleh partikel Allah, yang juga sangat kecil, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, dengan memiliki kecepatan lebih daripada

kecepatan cahaya, **5475103664604,84** km per detik, maka bisa di buktikan secara empiris, Allah ada di mana-mana, "*...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Begitu pandangan mata manusia ditujukan kepada satu titik yang ada di tubuhnya sendiri, maka sebelum pandangan mata tertuju kepada titik yang ada didalam tubuhnya, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dan dengan kecepatan **5475103664604,84** km per detik, sudah ada di titik yang ada didalam tubuhnya "*...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia, termasuk oleh hampir seluruh muslim di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se